

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jasa angkutan antar pulau di Indonesia maupun negara lain merupakan salah satu sarana untuk melakukan kegiatan ekspor impor di Indonesia dan di luar negeri yang terpisahkan oleh laut. Transportasi saat ini memegang peran yang penting dalam kegiatan ekspor impor khususnya dalam perdagangan internasional, salah satu moda transportasi yang sangat diminati dalam perdagangan internasional adalah dengan menggunakan moda transportasi laut. Pada proses transportasi melalui laut peran perusahaan pelayaran sangat penting yaitu sebagai pemberi jasa pengangkutan melalui moda transportasi laut yaitu kapal laut, maka selayaknya perusahaan pelayaran mempunyai armada yang baik dan Sumber Daya Manusia (SDM) pelaut yang berkualitas dan berkompeten serta harus sesuai dengan standarisasi nasional dan internasional serta sehat secara medis sebagai pelaut. Hal ini dapat dicapai dengan melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh instansi terkait dalam memberikan pengetahuan yang mumpuni dalam bidang pelayaran.

Perusahaan pelayaran banyak berdiri di negara Indonesia, baik perusahaan domestik maupun perusahaan asing. Salah satu perusahaan pelayaran yang bergerak pada bidang penyedia awak kapal/*crew manning agency*. *Crew manning agency* adalah perusahaan yang telah ditunjuk sebagai perwakilan perusahaan pelayaran luar negeri di Indonesia oleh *ship*

owner sebagai penyedia awak kapal yang akan dipekerjakan diatas kapal milik *ship owner*. Perusahaan *crew manning agency* harus benar-benar bisa memberikan awak kapal sesuai dengan harapan dan kebutuhan dari *ship owner*.

Menurut Undang-Undang RI No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 40 “Awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan diatas kapal oleh pemilik, atau operator kapal untuk melakukan tugas diatas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan *crew manning agency* harus bisa menyediakan awak kapal yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan kebutuhan dari *ship owner*, seperti halnya *ship owner* dari Jepang dan Korea. Mereka membutuhkan awak kapal dengan kualitas yang baik untuk dipekerjakan di atas kapal miliknya. Salah satu perusahaan perwakilan dari perusahaan pelayaran luar negeri di Indonesia adalah PT. Jasindo Duta Segara, yang bergerak di bidang keagenan awak kapal (*crew manning agency*). *Crew Manning Agency* adalah perusahaan yang hanya mengurus pengawakan kapal untuk para *ship owner* di luar negeri. PT. Jasindo Duta Segara banyak berkerja sama dengan perusahaan asing yaitu perusahaan-perusahaan yang berasal dari negara-negara di Asia seperti Korea, Jepang dan Taiwan.

Data perusahaan pada bulan Juni 2017, PT. Jasindo Duta Segara menempatkan sebanyak 990 awak kapal dari Indonesia ke atas kapal milik

ship owner. Jumlah tersebut belum ditambahkan dengan *crew stand by* yang sedang melaksanakan masa istirahat paska turun (*sign off*) dari kapal-kapal yang ditangani oleh PT. Jasindo Duta Segara yaitu yang berjumlah sekitar 550 *crew* kapal baik jabatan rating ataupun perwira kapal.

Guna menyediakan awak kapal yang berkualitas dan kompeten, *ship owner* memiliki salah satu program yaitu *cadet scholarship*. *Cadet scholarship* adalah program beasiswa yang diberikan oleh *ship owner* kepada *cadet* yang memiliki evaluasi baik pada saat melaksanakan praktek laut di kapal milik *ship owner* dan dipersiapkan untuk menjadi perwira kapal setelah lulus dari pendidikannya. Program tersebut bertujuan agar *ship owner* bisa memiliki perwira kapal yang berkualitas dan berkompeten sesuai kebutuhan.

PT. Jasindo Duta Segara harus memiliki manajemen *crewing* yang baik supaya bisa menjalankan program *scholarship* dari *ship owner* tersebut. Mulai dari pemilihan/perekrutan *cadet* yang berkualitas, memberikan pelatihan yang baik, dan jaminan masa depan yang baik untuk para *cadet scholarship* nya. Sehingga para *cadet scholarship* bisa bekerja secara maksimal dan tentu akan menguntungkan pihak *ship owner* dan juga perusahaan.

Pada saat peneliti melaksanakan praktek darat di PT. Jasindo Duta Segara yang menggeluti bisnis di bidang *crew manning agency* salah satunya yaitu pelaksanaan program *cadet scholarship*. Selama hampir lebih dari 10 bulan peneliti melakukan praktek dan pengamatan dari Agustus

2016 hingga Juni 2017 masih terdapat pelaksanaan mutasi perwira kapal baik perwira deck ataupun perwira mesin yang belum berjalan secara baik salah satunya adanya program *cadet scholarship* setiap tahunnya dan berjumlah banyak sehingga terjadi penumpukan perwira kapal yang menunggu untuk *on board* di kapal PT. Jasindo Duta Segara. Kontrak kerja yang lama dari perwira di atas kapal menjadi salah satu penyebab dari kurang efisiensinya mutasi *sign on* dan *sign off* antara perwira di atas kapal dan calon perwira yaitu *cadet scholarship*. Perusahaan sudah melakukan beberapa upaya perbaikan berkaitan dengan kendala-kendala tersebut tetapi belum memberikan hasil yang maksimal sehingga masih perlu dilakukan perbaikan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik membuat penelitian dengan judul, “**Analisis Program *Cadet Scholarship* Terhadap Mutasi Perwira Kapal di PT. Jasindo Duta Segara**”.

B. Perumusan Masalah

Dalam suatu penelitian, perumusan masalah sangatlah penting. Perumusan masalah akan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian dalam mencari jawaban yang tepat atau sesuai. Sehubungan dengan uraian yang telah penulis kemukakan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas sebagai pokok permasalahan pada skripsi ini adalah:

1. Kendala apa sajakah yang dihadapi *cadet* untuk mendapatkan program *scholarship*?

2. Apa pengaruh program *cadet scholarship* terhadap mutasi perwira kapal di PT. Jasindo Duta Segara?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan mutasi perwira kapal di PT. Jasindo Duta Segara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi *cadet* dalam mendapatkan program *scholarship* di PT. Jasindo Duta Segara.
2. Untuk mengetahui pengaruh program *cadet scholarship* terhadap mutasi perwira kapal di PT. Jasindo Duta Segara.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan mutasi perwira kapal di PT. Jasindo Duta Segara.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian mengenai “Analisis Program *Cadet Scholarship* Terhadap Mutasi Perwira Kapal di PT. Jasindo Duta Segara” ini diharapkan dapat bermanfaat bukan hanya bagi penulis tetapi juga bagi para pembaca. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Sebagai tambahan pengetahuan di kampus Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang mengenai manajemen perusahaan *crew manning agency* beserta permasalahan yang dihadapinya.
- b. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca, termasuk instansi terkait dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang dapat berguna untuk pengembangan sumber daya manusia dan *personal soft skill* sehingga siap menghadapi dunia kerja atau bisnis yang bergerak di *crew manning agency* dan menjadikannya sebagai modal.
- c. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan guna dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini PT. Jasindo Duta Segara menjadi lebih baik dalam manajemen program *scholarship*. Perihal hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan.
- b. Sebagai referensi untuk melakukan perbaikan dan koreksi bagi PT. Jasindo Duta Segara dalam berkiprah di dunia bisnis yang bergerak di bidang *crew manning agency*.

E. Sistematika Penelitian

Penelitian skripsi ini ditulis berdasarkan pedoman penelitian skripsi agar lebih sistematis dan mudah dimengerti. Mempermudah proses pemikiran dalam membahas permasalahan skripsi “Analisis Program *Cadet Scholarship* Terhadap Mutasi Perwira Kapal di PT. Jasindo Duta Segara” maka peneliti menyusun dan menguraikan penjelasan secara singkat tentang materi pokok dari skripsi. Penjelasan itu dapat digunakan untuk memudahkan para pembaca dalam mengikuti penyajian yang terdapat di dalam skripsi ini. Setelah itu peneliti membuat sistematika dari judul menjadi beberapa bab dan dari setiap bab menjadi sub bab sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Pendahuluan berisi hal-hal yang berkaitan dengan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II. Landasan Teori

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dibuat, antara lain tinjauan pustaka yang memuat keterangan dari buku atau referensi yang mendukung tentang penelitian yang dibuat. Bab ini juga memuat tentang kerangka pikir penelitian yang menjadi pedoman dalam proses berjalannya penelitian.

Bab III. Metode Penelitian

Bab III dalam penelitian ini akan membahas metode penelitian yang dipergunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian, yang terdiri dari lokasi atau tempat penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV. Analisa Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini berisikan analisa masalah dan pembahasan atas apa yang didapatkan pada waktu peneliti melaksanakan praktek darat pada PT. Jasindo Duta Segara Jakarta. Bab ini membahas gambaran umum perusahaan atau tempat penelitian dan analisa masalah dari rumusan masalah. Dengan pembahasan ini, maka permasalahan akan terpecahkan dan dapat diambil kesimpulan.

Bab V. Penutup

Bab ini peneliti menyajikan jawaban terhadap masalah dari penelitian yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis mengenai topik yang dibahas yang berisikan kesimpulan dari penelitian.

Penulis mengajukan saran untuk semua pihak yang terkait.

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup